

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, Y., Affandhy, L., dan Rasyid, A. 2016. Model Pembibitan Sapi Bali di Kabupaten Barru Propinsi Sulawesi Selatan. *Maduranch: Jurnal Ilmu Peternakan*, 1(1), 41-46.
- Anwar, P. 2011. Motilitas Dan Viabilitas Semen Sapi Bali Yang Diencerkan Dengan Pengencer Air Tebu Yang Berbeda Di Balai Inseminasi Buatan Daerah Tuah Sakato Payakumbuh (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau).
- Arifin, I. 2018. Karakteristik Dan Korelasi Antara Statistik Vital Dan Bobot Badan Sapi Bali Jantan Umur 205 Dan 365 Hari (*Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya).
- Astiti, N. M. A. G. R. 2018. Sapi Bali dan Pemasarannya. *Jayapangus Press Books*, i-106.
- Baco, S. 2011. *Conservation of Bali cattle as Indonesian livestock germplasm* (Indonesian). *Animal Husbandry Bulletin*. 40:12-21.
- Baco, S., Zulkharnain, Z., Malaka, R., dan R Moekti, G. 2020. *Polled Bali cattle and potentials for the development of breeding industry in Indonesia*. *Hasanuddin J. Anim. Sci.*
- Bahary, M. A. D. 2017. Perbedaan Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Bali Tidak Bertanduk dengan Sapi Bali Bertanduk. Undergraduate Thesis, Universitas Hasanuddin Makassar, Indonesia.
- Bamualim, A dan R.B. Wirdahayati. 2003. Teknologi Budidaya Komoditas Unggul Sumatra Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sumatra Selatan.
- Brockmann, G. A., Martin, J., Teuscher, F., and Schwerin, M. 2000. *Marker controlled inheritance of the polled locus in Simmental cattle*. *Arch. Tierz.*, 43(3), 207–212.
- Budisatria, I. G. S., dan Hartatik, T. 2011. Perubahan fenotip sapi Peranakan Ongole, Simpo, dan Limpo pada keturunan pertama dan keturunan kedua (Backcross). *Buletin Peternakan*, 35(1), 11-16.
- Buntu, E. T., Utama, I. H., dan Widyastuti, S. K. 2012. Kelainan yang Dijumpai pada Kuku Kaki Depan Sapi Bali yang Dipotong di Rumah Pemotongan Hewan.
- Chamdi, A.N. 2005. Karakteristik Sumberdaya Genetik Ternak Sapi Bali (BosBibos Banteng) dan Alternatif Pola Konservasinya (*Review*). *Biodiversitas* 6: 70-75.

- Domili, A., Laya, N. K., Dako, S., Datau, F., dan Fathan, S. 2021. Tampilan Kualitatif Dan Analisis Korelasi Ukuran Tubuh Sapi Bali Jantan. *Jambura Journal of Animal Science*, 4(1), 46-52.
- Fatimah, F., dan Rahim, R. 2019. Pengembangan usaha peternakan sapi Bali melalui penerapan sistem agribisnis di kabupaten Gowa. *Competitiveness*, 8(1), 107-125.
- Feati. 2011. Teknologi Penggemukan Sapi Bali. NTB (ID) : BPPT.
- Gobel, Z., Dako, S., dan Laya, N. K. 2021. Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Sapi Bali Betina. *Jambura Journal of Animal Science*, 4(1), 66-72.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Potong. Kanisius. Yogyakarta.
- Gushairiyanto, G., dan Depison, D. 2021. Karakteristik Kuantitatif Sapi Bali Menggunakan Analisis Komponen Utama di Kabupaten Merangin dan Muaro Jambi, Provinsi Jambi. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 16(1), 74-79.
- Handiwirawan, E. 2003. Penggunaan Mikrosatelit HEL9 dan INRA035 sebagai Penciri Khas Sapi Bali. Tesis. Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hardjosubroto, W. dan M. Astuti. 1993. Buku Pintar Peternakan. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Haryanto, D., Hartono, M., dan Suharyati, S. 2015. Beberapa faktor yang memengaruhi service per conception pada sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(3), 145-150.
- Hasbi, H., Prahesti, K. I., Sonjaya, H., Baco, S., Wildayanti, W., dan Gustina, S. 2021a. *Characteristics of libido and testosterone concentrations of Bali polled and horned Bulls. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 788, No. 1, p. 012141). IOP Publishing.
- Hasbi, H., Sonjaya, H., Baco, S., Amalia, R., dan Gustina, S. 2021b. *Characteristics of Libido and Testosterone Concentration of Polled and Horned Bali Bulls after GnRH Injection*. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 26(3), 108-114.
- Hoesni, F. 2015. Pengaruh keberhasilan inseminasi buatan (ib) antara sapi Bali dara dengan sapi Bali yang pernah beranak di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(4), 20-27.
- Kepmentan. 2010. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 325/Kpts/OT.140/1/2010 Tentang Penetapan Rumpun Sapi Bali. Jakarta (Indonesia): Kementerian Pertanian.

- Khairina, D. M., Pramukti, I. C., Hatta, H. R., dan Maharani, S. 2021. Model Pengambilan Keputusan Pemilihan Bibit Unggul Sapi Bali Menggunakan Metode Weighted Product. *Jurnal Teknologi*.
- Kurnianto, E., S. Sutopo, E. Purbowati, E.T. Setiatin, D. Samsudewa, dan T. Permatasari. 2013. *Multivariate analysis of morphological traits of local goats in Central Java, Indonesia*. *Iranian Journal of Applied Animal Science*. 3(2): 361–367.
- Laksmi, D. N. D. I., Trilaksana, I. G. N. B., Darmanta, R. J., Darwan M, Bebas, I. W. dan Agustina, K. K. 2019. *Correlation between body condition score and hormone level of Bali cattle with postpartum anestrus*. *Indian J. Anim. Res.* (53): 1599-1603.
- LIPI. 2015. Panduan Pengisian Form Penampilan Fisik. Laboratorium Reproduksi, Pemuliaan dan Kultur Sel Hewan. Pusat Penelitian Bioteknologi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Mansur, M., Mahmud, A. A., Dagong, M. I. A., Rahim, L., Bugiwati, R. S., dan Baco, S. 2016. *Genetic diversity of Bali cattle in barru regency based on phenotype characteristics and microsatellite DNA identifier*. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*, 4(3), 104-111.
- Mansur, M., Rahim, L., dan Dagong, M. I. A. 2014. Evaluasi kemurnian genetik sapi Bali menggunakan DNA penciri mikrosatelit lokus HEL9 di Kabupaten Barru. In *Prosiding Seminar Nasional Peternakan*. Makassar (Indonesia): Universitas Hasanudin. hlm (pp. 25-32).
- Martojo, H. 2012. Indigenous Bali Cattle is Most Suitable for Sustainable Small Farming in Indonesia. *Reprod. Dom. Anim.* 47: 10–14.
- Medugorac, I., D. Seichter, A. Graf, I. Russ, H. Blum, K.H. Gopel, S. Rothammer, M. Foster, and S. Krebs, 2012. *Bovinae Polledness – An autosomal Dominant Trait With Allelic Heterogeneity*. *PLoS ONE* 7 :e39477.
- Naufal, F. 2016. Karakteristik kualitatif sapi Pasundan di peternakan rakyat. *Students e-Journal*, 5(4).
- Ngadiyono, N. 1997. Kinerja dan Prospek Sapi Bali di Indonesia. *Seminar IAEUP Enviromental Pollution and Natural Product and Bali Cattle in Regional Agriculture*, Bali.
- Ningsih, S. F., Sulastri dan Hamdani, M. D. I. 2017. Karakteristik kualitatif sapi Krui di Kabupaten Pesisir Barat Lampung. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)*, 1(3), 5-9.
- Noor, R.R. 2008. *Genetika Ternak*. Ed Ke-4. Pt. Penebar Swadaya, Depok.
- Pane, I. 1986. *Pemuliabiakan Ternak Sapi*. PT. Gramedia, Jakarta.

- Pangaribuan, G. R., Windarto, A. P., Mustika, W. P., dan Wanto, A. 2019. Pemilihan Jenis Sapi bagi Peternak Sapi Potong dengan Metode SMART. *Algoritma: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 3(1), 30.
- Purwantara B, Noor RR, Andersson G, and Rodriguez-Martinez H. 2012. Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts. *Reprod Do m Anim* 47 (Suppl. 1), 2– 6.
- Rusdiana, S. dan Praharani, L. 2018. Pengembangan peternakan rakyat sapi potong: kebijakan swasembada daging sapi dan kelayakan usaha ternak.
- Said, S., Putra, W. P. B., Anwar, S., Agung, P. P., dan Yuhani, H. 2017. *Phenotypic, morphometric characterization and population structure of Pasundan cattle at West Java, Indonesia. Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 18(4), 1638-1645.
- Simanjuntak, M. C. dan Robinson, P. 2021. Karakteristik sifat kualitatif dan kuantitatif tubuh sapi Bali betina yang dipelihara di dalam kandang dan lapangan. *Para para. Jurnal Ilmu Peternakan*, 2(1), 55-63.
- SNI 7651-4:2020. Bibit Sapi Potong-Bagian 4 : Sapi Bali. Badan Standardisasi Nasional Indonesia.
- Suharyati, S., dan Hartono, M. 2016. Pengaruh manajemen peternak terhadap efisiensi reproduksi sapi Bali di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 16(1), 61-67.
- Supriyantono, A., Yoku, O., Widayati, T. W., dan Sumpe, I. 2014. Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Bali di Kampung Inam dan Jandurau, Distrik Kebar, Kabupaten Tambrau, Provinsi Papua Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* (pp. 42-46).
- Sutarno and A. D. Setyawan. 2015. Review: Genetic diversity of local and exotic cattle and their crossbreeding impact on the quality of Indonesian cattle. *Biodiversitas*, 16(2): 327-354.
- Syaiful, F. L., Khasrad, K., dan Maulida, S. 2020. Identifikasi Ukuran Tubuh Sapi Bali dan Simbal (Simmental-Bali) di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*, 15(2), 219-226.
- Utomo, B. N., Noor, R. R., Sumantri, C., Supriatna, I., Gunardi, E. D., dan Tiesnamurti, D. B. 2012. Keragaman fenotipik kualitatif sapi Katingan. *JITV*, 17(1), 1-12.
- Warwick, E. J. J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. *Pemuliaan Ternak*. Edisi Ke-5. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Williamson, G and W.J.A Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Alih Bahasa : Djiwa Darmadja. UGM Press. Yogyakarta.

Zulharnaim, Baco, S., Rahim, L., dan Yusuf, M. 2020. *Identification of qualitative characteristic Bali polled cattle*. *Hasanuddin Journal of Animal Science (HAJAS)*, 2(2), 70-75.



**PANDUAN PENGISIAN  
FORM PENAMPILAN  
FISIK**



**LABORATORIUM REPRODUKSI, PEMULIAAN DAN KULTUR SEL HEWAN  
PUSAT PENELITIAN BIOTEKNOLOGI  
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA**

**2 0 1 5**

**1. No Urut**

Tulis nomor urut sapi yang didata.

**2. Jenis Kelamin**

♂ = Jantan; ♀ = Betina

**3. No ID**

No ID (Nomor Identitas Sapi).

**4. Warna & Pola Bulu**

**a. Warna bulu dominan** (lengkapi dengan foto)

- Sesuaikan warna bulu dominan pada sapi. Tulis angka sesuai standar berikut :



1

Merah bata



2

Coklat muda



3

Coklat kekuningan



4

Coklat mudapucat/pudar



5

Coklat tua



6

Hitam



7

Colat kemerahan campur hitam



8

Abu-abu gelap-putih.  
Corak seperti kerbau

9

Lain-lain



Merah bata



Coklat muda



Coklat kekuningan



Coklat muda pucat/pudar



Coklat tua



Hitam



Coklat kemerahan - hitam



Abu-abu gelap - putih





## b. Pola warna bulu

- 1 = polos
- 2 = belang/kombinasi
- 3 = tutul-tutul


## 5. Warna Kelopak Mata

- Tulis warna yang nampak pada lingkaran mata : hitam / merah muda

	
Hitam	Merah muda
1	2

Sumber foto : S. Anwar

## 6. Warna Bulu Telinga

		
Putih	Coklat	Hitam
1	2	3

Sumber foto : S. Anwar

## 7. Warna Tepi Bibir

- Tulis keberadaan warna putih di tepi bibir bagian atas dan bawah.

		
Putih ditepi	Putih melingkar	Warna lain
1	2	3

Sumber foto : S. Anwar

## 8. Warna Moncong

		
Hitam	Merah muda	Belang (hitam-merah muda)
1	2	3

Sumber foto : S. Anwar

## 9. Tanduk

- a. **Bentuk tanduk** : tulis bentuk tanduk sapi. Apabila ada yang berbeda atau ada penyimpangan bentuk tanduk kiri dan kanan dapat ditulis dan digambar.

Kategori	Bentuk Tanduk	Ilustrasi
1	<b>Silak Bajeg</b> tanduk mengarah ke atas dan melengkung ke dalam	
2	<b>Silak Congklok</b> Mirip dengan silak bajeg, bedanya setelah melengkung ke dalam tanduk kembali melengkung ke arah luar.	
3	<b>Silak Cono</b> Tanduk mengarah lurus ke belakang kepala	
4	<b>Silak Pendang</b> Tanduk relatif lurus mengarah ke samping	
5	<b>Silak Manggulgangs</b> Tanduk tumbuh satu garis dengan dahi mengarah ke belakang, melengkung ke bawah dan ujungnya mengarah ke dalam	

Sumber foto : S. Anwar, A.S. Wulandari, dan Neulma et al (2014)

6	<p align="center"><b>Silak Anoa</b></p> <p>silak yang pertumbuhannya mengarah lurus ke atas tanpa adanya lengkungan</p>	
7	<p align="center"><b>Lain-lain</b></p>	<p>Apabila terlihat berbeda dari kategori 1-6, tuliskan bentuk dan gambarkan ke dalam kolom <b>keterangan lain</b> dan dilengkapi dengan <b>foto</b></p>

**b. Warna tanduk** : tulis warna tanduk yang terlihat : hitam / gading





## 10. Garis Punggung

- Tulis warna dan kejelasan garis punggung sapi. Misal : hitam 1, berarti warna hitam sangat jelas.

Skala	Kategori	Ilustrasi
3	Tebal	
2	Sedang	
1	Tipis	
0	Tidak ada	


Sumber foto : S. Anwar

## 11. Punuk

Skala	Kategori	Ilustrasi
3	Berpunuk besar	
2	Berpunuk sedang	
1	Berpunuk kecil	
0	Tidak berpunuk	

Sumber foto : S. Anwar

## 12. Gelambir

		
Besar	Sedang	Kecil
3	2	1

Sumber foto : S. Anwar

### 13. Warna Kuku

- Tuliskan warna yang nampak pada bagian keempat kuku sapi : hitam atau warna lain.

		
Hitam	Gading	Belang (hitam-gading)
1	2	3

Sumber foto : S. Anwar




### 14. Warna Kaos kaki

		
Putih, batas tegas	Putih, batas tidak tegas	Bukan bentuk warna kaos kaki
1	2	3

Sumber foto : S. Anwar

### 15. Warna Cermin Pantat

- Tulis warna cermin pantat dan ketegasan batas garisnya.

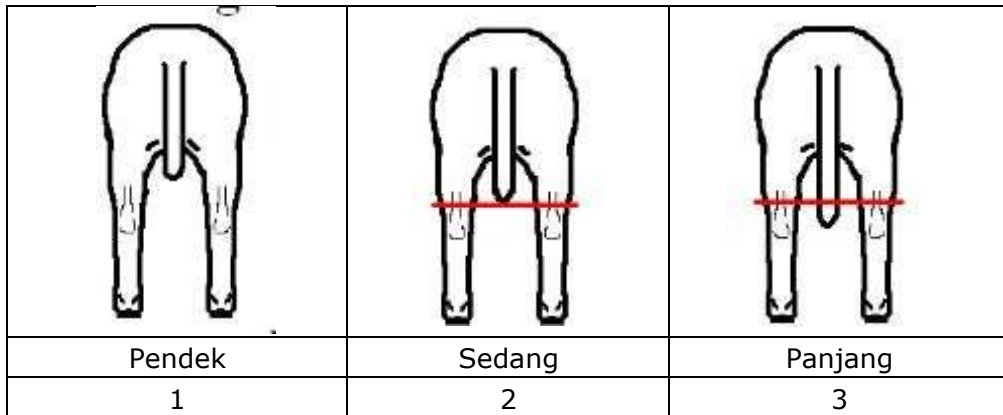
		
Putih, batas tegas	Putih, batas tidak tegas	Bukan bentuk warna cermin
1	2	3

Sumber foto : S. Anwar



## 16. Ekor

### a. Panjang ekor



Sumber foto : S. Anwar

### b. warna ujung ekor

Putih, coklat-merah, hitam, kombinasi

## 17. Keterangan

Informasi penting lainnya pada saat pengamatan dapat dituliskan. Misalnya pada dahi sapi ada warna segitiga putih atau keterangan lainnya.

## Lampiran 2. Penampilan Fisik Bibit Sapi Bali *Polled* Jantan dan Betina

No	Pemilik	Alamat	Jenis Kelamin (B/J)	Warna tubuh		Warna kelopak mata	Warna bulu telinga	Warna putih di tepi bibir	Warna moncong	Tanduk		Garis punggung	Punuk	Gelambir	Warna Kuku	Warna kaos kaki	Warna cermin pantat	Ekor	
				Warna bulu	Pola warna					Bentuk	Warna							Panjang	Warna ujung
1	Ilyas	Paria, Desa Lempang	J	3	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	2	3	Coklat-Merah	
2	Abidin	Alakange, Desa Lompo Tengah	J	5	1	1	1	1	1	P	P	2	0	1	1	1	2	Hitam-Merah	
3	Muhajir	Botto-Botto, Desa Lompo Tengah	J	4	2	1	2	2	1	P	P	1	0	1	1	2	3	Putih	
4	Jumardin	Painge, Desa Lempang	J	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	2	1	Hitam-Merah	
5	Ambo Kise	Painge, Desa Lempang	J	4	1	1	1	1	1	P	P	1	0	1	1	2	1	Putih	
6	Nasruddin	Botto-Botto, Desa Lompo Tengah	J	2	1	1	1	1	1	P	P	2	0	1	1	2	1	Hitam	
7	Fudding	Botto-Lampe, Desa Lompo Tengah	J	5	1	1	2	1	1	P	P	2	0	1	1	2	1	Hitam	
8	Sainuddin	Paria, Desa Lempang	J	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	2	1	Coklat-Merah	
9	Sudirman	Painge, Desa Lempang	J	2	1	1	2	2	1	P	P	2	0	1	1	3	2	Putih	
10	Arsyad	Pesse, Desa Lempang	J	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	1	2	Hitam-Merah	
11	Hilman	Paria, Desa Lempang	J	3	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	2	2	Hitam-Merah	
12	Muhajir	Botto-Botto, Desa Lompo Tengah	J	4	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	2	1	Hitam	
13	Amiruddin	Pesse, Desa Lempang	J	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	2	2	Coklat-Merah	
14	Lukman	Botto-Botto, Desa Lompo Tengah	J	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	3	1	Hitam-Merah	
15	Supardin	Paria, Desa Lempang	J	3	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	2	2	Coklat-Merah	
16	Rahman	Garongkong, Desa Lempang	J	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	3	2	2	Coklat-Merah	
17	Rahmat Siregar	Pesse, Desa Lempang	J	2	1	1	1	1	1	P	P	2	0	1	1	2	2	Coklat-Merah	
18	Hasen	Alakange, Desa Lompo Tengah	J	3	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	2	2	Hitam	
19	Harisman	Alakange, Desa Lompo Tengah	J	2	1	1	2	1	1	P	P	3	0	1	1	2	2	Hitam-Merah	
20	Deha	Paria, Desa Lempang	J	5	1	1	2	1	1	P	P	3	0	1	1	1	1	Hitam	
21	Hamid	Padang Pabbo, Desa Lempang	J	6	1	1	3	3	1	P	P	2	0	1	1	3	3	Hitam	

**Warna kulit dominan :** 1) Merah bata; 2) Coklat muda; 3) Coklat kekuningan; 4) Coklat muda pucat; 5) Coklat tua; 6) Hitam; 7) Coklat kemerahan; 8) Abu-abu putih; 9) Warna lain (sebutkan)

**Warna lingkaran mata :** 1) Hitam; 2) Merah muda

**Warna putih tepi bibir :** 1) Ada; 2) Tidak ada

**Warna moncong :** 1) Hitam; 2) Merah muda; 3) Belang (hitam merah-muda)

**Tanduk :** Bentuk : 1) Bajeg; 2) Congkok; 3) Coro; 4) Pendang; 5) Manggulganga; 6) Anoa; 7) Lainnya (sebutkan)

**Tanduk :** Warna : 1) Hitam; 2) Gading; 3) Kombinasi (hitam-gading)

**Garis punggung :** 0) tidak ada; 1) Tipis; 2) Sedang; 3) Tebal

**Punuk :** 0) tidak berpunuk; 1) punuk kecil; 2) punuk sedang; 3) punuk besar

**Gelambir :** 1) kecil; 2) sedang; 3) besar

**Warna kuku :** 1) hitam; 2) gading; 3) belang (hitam-gading)

**Warna kaos kaki :** 1) putih; batas tegas; 2) putih; batas tidak tegas; 3) bukan bentuk warna kaos kaki (warna lain)

**Warna cermin pantat :** 1) putih; batas tegas; 2) putih; batas tidak tegas; 3) bukan bentuk warna cermin (warna lain)

No	Pemilik	Alamat	Jenis Kelamin (B/J)	Warna tubuh		Warna kelopak mata	Warna bulu telinga	Warna di tepi bibir	Warna moncong	Tanduk		Garis punggung	Punuk	Gelambir	Warna Kuku	Warna kaos kaki	Warna cermin pantat	Ekor	
				Warna bulu	Pola warna					Bentuk	Warna							Panjang	Warna ujung
1	Idris	Paria, Desa Lempang	B	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	1	3	Coklat Merah	
2	Kaharuddin	Paria, Desa Lempang	B	3	1	1	1	1	1	P	P	2	0	1	1	3	3	Hitam Merah	
3	Inder	Paria, Desa Lempang	B	3	1	1	1	1	1	P	P	1	0	1	1	3	3	Hitam Merah	
4	Ismail	Paria, Desa Lempang	B	3	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	3	3	Putih	
5	Kalolo	Padang Pobbo, Desa Lempang	B	4	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	3	3	Hitam Merah	
6	Sabirin	Woronge, Desa Lompo Tengah	B	2	1	1	1	1	1	P	P	2	0	1	1	2	3	Hitam Merah	
7	Sukman	Alakange, Desa Lompo Tengah	B	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	1	3	Hitam	
8	Muhtar	Botto-Botto, Desa lompo Tengah	B	4	1	1	1	1	1	P	P	2	0	1	1	2	3	Coklat Merah	
9	Rais	Paiinge, Desa Lempang	B	2	1	1	2	1	1	P	P	2	0	1	1	1	3	Hitam	
10	Isa	Paiinge, Desa Lempang	B	2	1	1	2	1	1	P	P	3	0	1	1	2	3	Hitam Merah	
11	Jabir	Alakange, Desa Lompo Tengah	B	2	1	1	1	1	1	P	P	2	0	1	1	1	3	Hitam	
12	Lukman	Botto-Botto, Desa lompo Tengah	B	3	1	1	2	1	1	P	P	2	0	1	1	2	3	Coklat Merah	
13	Sirajuddin	Ralla, Desa Libureng	B	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	3	3	Hitam	
14	Rahmat Siregar	Pesse, Desa Lempang	B	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	2	3	Coklat Merah	
15	Jumardin	Pesse, Desa Lempang	B	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	2	3	Hitam Merah	
16	Jumardin	Pesse, Desa Lempang	B	3	1	1	1	1	1	P	P	2	0	1	1	2	3	Hitam Merah	
17	Baharuudin	Paiinge, Desa Lempang	B	2	1	1	2	1	1	P	P	3	0	1	1	2	3	Hitam Merah	
18	Inasang	Kondoe, Desa Lempang	B	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	1	3	Hitam	
19	Abd. Samad	Cempae, Desa Libureng	B	2	1	1	1	1	1	P	P	3	0	1	1	2	3	Hitam	
20	Sulfahmi	Botto Lampe, Desa Lompo Tengah	B	2	1	1	2	1	1	P	P	3	0	1	1	2	3	Hitam	
21	Suhardin	Paria, Desa Lempang	B	2	1	1	2	1	1	P	P	2	0	1	1	2	3	Hitam Merah	

**Warna kulit dominan :** 1) Merah bata; 2) Coklat muda; 3) Coklat kekuningan; 4) Coklat muda purcat; 5) Coklat tua; 6) Hitam; 7) Coklat kemerahan; 8) Abu-abu putih; 9) Warna lain (sebutkan)

**Warna lingkar mata :** 1) Hitam; 2) Merah muda

**Warna putih tepi bibir :** 1) Ada; 2) Tidak ada

**Warna moncong :** 1) Hitam; 2) Merah muda; 3) Belang (hitam merah-muda)

**Tanduk :** Bentuk : 1) Bajeg; 2) Congklok; 3) Cono; 4) Pendang; 5) Manggungansa; 6) Anoa; 7) Lainnya(sebutkan)

**Tanduk :** Warna : 1) Hitam; 2) Gading; 3) Kombinasi (hitam-gading)

**Garis punggung :** 0) tidak ada; 1) Tipis; 2) Sedang; 3) Tebal

**Punuk :** 0) tidak berpunuk; 1) punuk kecil; 2) punuk sedang; 3) punuk besar

**Gelambir :** 1) kecil; 2) sedang; 3) besar

**Warna kuku :** 1) hitam; 2) gading; 3) belang (hitam-gading)

**Warna kaos kaki :** 1) putih, batas tegas; 2) putih, batas tidak tegas; 3) bukan bentuk warna kaos kaki(warna lain)

**Warna cermin pantat :** 1) putih, batas tegas; 2) putih, batas tidak tegas; 3) bukan bentuk warna cermin (warna lain)



### Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Salah satu bibit sapi Bali *polled* yang akan diamati



Pengamatan garis punggung bibit sapi Bali *polled*





Pengamatan warna kaos kaki bibit sapi Bali *polled*



Pengamatan warna moncong dan warna tepi bibir bibit sapi Bali *polled*





Pengamatan warna bulu telinga bibit sapi Bali *polled*



Pencatatan hasil pengamatan karakteristik kualitatif bibit sapi Bali *polled*

## RIWAYAT HIDUP



**Saenal (I011 19 1224)**, lahir di Kuala Lumpur pada tanggal 06 Maret 2001. Alamat di Makassar Jl. Politeknik Tamalanrea Indah, Unhas. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Dilahirkan dari pasangan Bapak **Supardin** dan Ibu **ST. Nurlia**. Penulis Menyelesaikan pendidikan di SDN Pacciro pada tahun 2012, lalu melanjutkan ke tingkat SMPN 1 Tanete Riaja hingga tahun 2015. Pada tahun 2019 tamat dari SMAN 5 Barru. Pada saat menepuh pendidikan di SMAN 5 Barru, penulis pernah aktif dalam organisasi OSIS dan ROHIS (Rohani Islam) periode 2017/2018. Ditahun 2019 penulis di terima sebagai mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin melalui jalur SNMPTN. Selama kuliah, penulis juga aktif dibeberapa organisasi baik di luar kampus maupun di dalam kampus diantaranya yaitu HUMANIKA Unhas, UKM FOSIL, LD An-Nahl Fapet UH, UKM LDK MPM Unhas, Komunitas MPQ Unhas dan UKM Pencak Silat Unhas. Penulis juga pernah menjadi asisten SAINS dan juga pernah menjadi asisten lab diantaranya adalah asisten lab unggas dan asisten mata kuliah Analisis dan Studi Kelayakan proyek. Penulis juga pernah mengikuti beberapa program magang diantaranya adalah Magang Kedaireka Pendamping Peternak Industri Peternakan Rakyat di Kab. Barru dari PT Hasanuddin Agrivisi Internusa dan pernah magang pada program MSIB Bertani Untuk Negeri Batch 7 komoditas Broiler di Kab. Pinrang dari PT Ciomas Adisatwa Unit Sidrap dan Edufarmers International.